

**LAPORAN KEPUASAN PENGGUNA
LULUSAN TAHUN 2016-2018
PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA**



**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2020

I. Pendahuluan

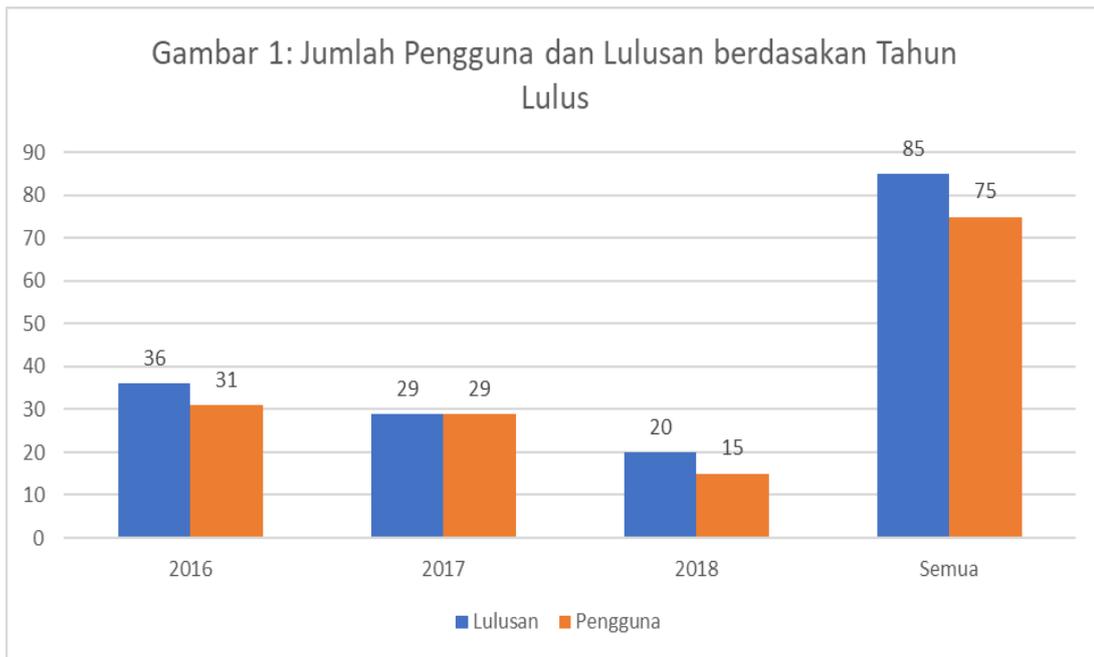
Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (Prodi IKS) telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu di bidang kesejahteraan social dan mempunyai andil besar dalam mencetak pekerja social professional yang berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam berbagai setting seperti pekerja sosial medis, pekerja sosial koreksional, dan pekerja sosial masyarakat. Namun demikian, Prodi IKS terus dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya. Untuk mengetahui sejauh mana lulusan prodi IKS terserap di dunia kerja dan mengetahui kepuasan pengguna lulusan diadakan survey kepuasan pengguna secara berkala. Survey tersebut bertujuan untuk menggali masukan dari pengguna dalam upaya meningkatkan kompetensi mahasiswa yang relevan dengan kebutuhan pengguna.

Ada tujuh aspek penilaian yang akan diukur dalam laporan ini yang meliputi 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) kerjasama dan 7) pengembangan diri. Ada 4 skala pengukuran yang digunakan yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Ada empat tahapan yang dilakukan dalam melakukan survey kepuasan pengguna tersebut, yaitu tahap pengembangan instrument pengumpulan data, pengumpulan data, analisa dan penulisan laporan.

II. Pembahasan

A. Jumlah Lulusan dan Pengguna

Gambar 1 menggambarkan jumlah pengguna alumni prodi IKS berjumlah 75 pengguna dan 85 lulusan. Artinya ada beberapa alumni yang bekerja di satu institusi atau Lembaga seperti di Dinas Sosial di tingkat Kabupaten/Kota.

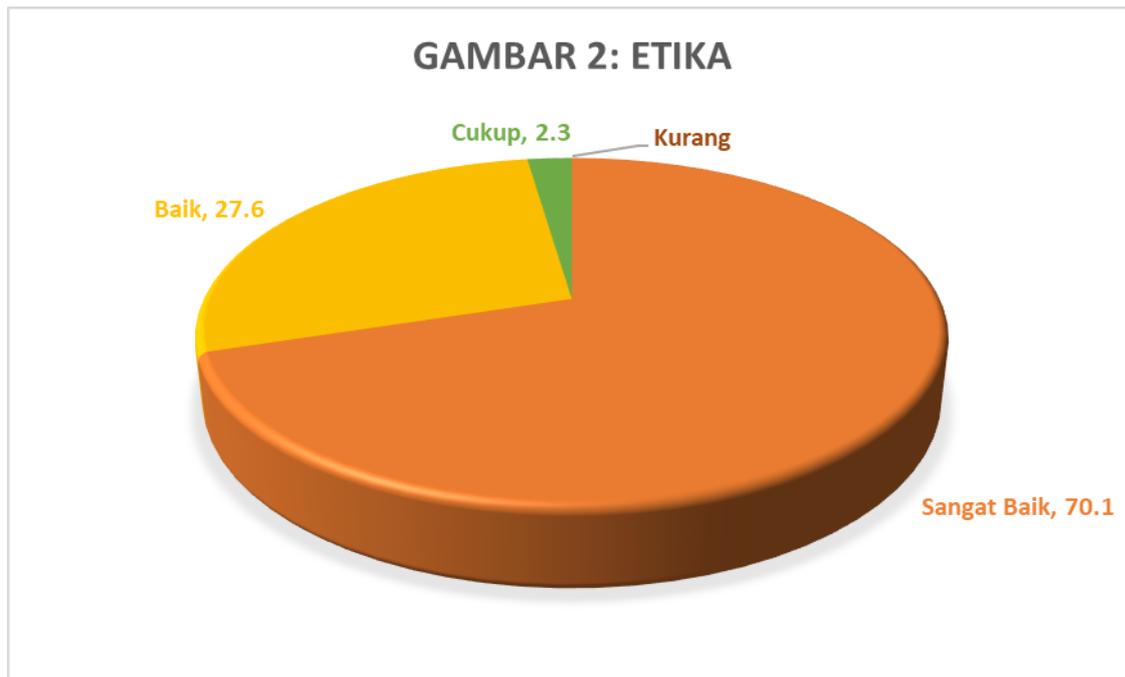


Jumlah pengguna dan lulusan terbanyak adalah lulusan tahun 2016 sejumlah 36 orang dengan pengguna sejumlah 31 lembaga, sedangkan yang paling sedikit adalah alumni lulusan tahun 2018 sejumlah 20 orang yang bekerja di 15 lembaga.

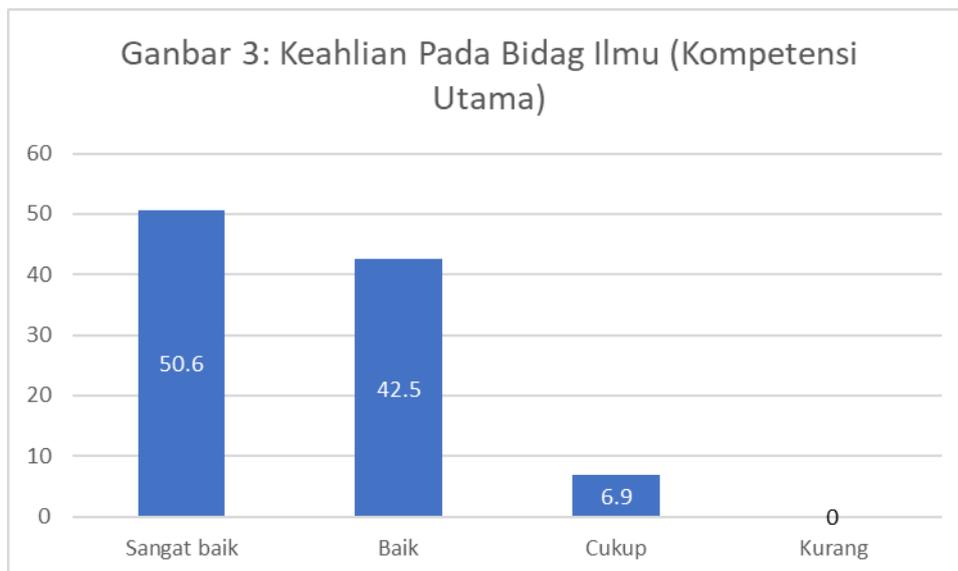
B. Komponen kepuasan pengguna lulusan program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial

1. Etika

Gambar 2 menggambarkan bahwa kepuasan pengguna alumni terkait aspek etika alumni adalah 70 % pengguna menilai sangat baik, 27.6 % baik, 2.3 % cukup dan tidak ada yang berpendapat kurang. Hal ini menunjukkan mayoritas pengguna lulusan merasa sangat puas dengan etika alumni IKS di tempat kerja mereka.

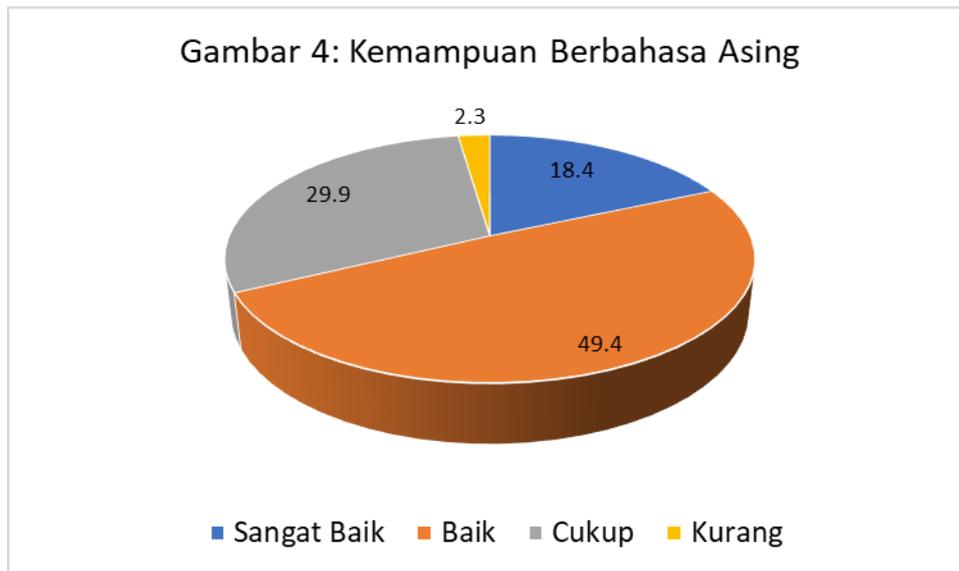


2. Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)



Gambar 3 menggambarkan bahwa 50.6 % pengguna menilai keahlian pada bidang ilmu sebagai kompetensi utama menilai sangat baik, 42.5 % pengguna menilai baik, 6.9 % pengguna berpendapat cukup dan tidak ada pengguna yang berpendapat keahlian alumni prodi IKS yang kurang. Hal ini menunjukkan bahwa keahlian alumni di tempat kerja telah mampu memberikan kepuasan yang tinggi bagi pengguna lulusan.

3. Kemampuan Berbahasa Asing

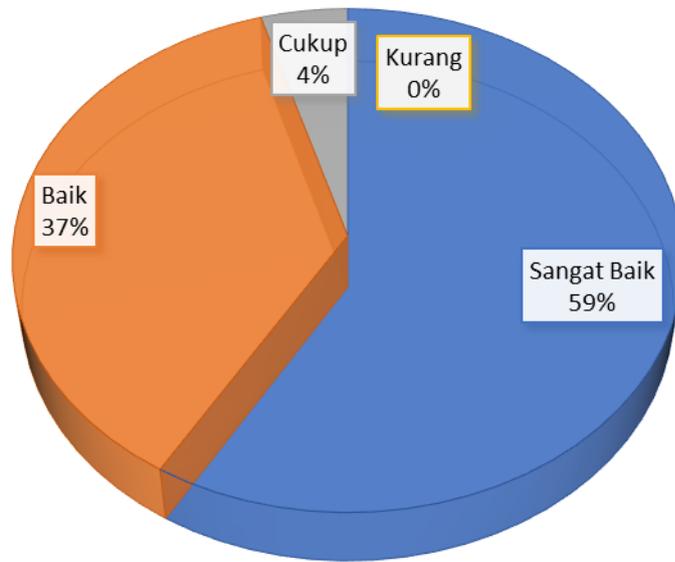


Gambar 4 menjelaskan 18.4 % pengguna menilai kemampuan berbahasa asing alumni prodi IKS dalam kategori sangat baik, 49.4 % pengguna alumni melaporkan baik, 29.9 % pengguna berpendapat cukup, dan 2.3 % pengguna berpendapat kemampuan berbahasa asing alumni prodi IKS kurang. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa asing masih perlu ditingkatkan oleh prodi IKS agar kepuasan pengguna terhadap alumni dari sisi penguasaan bahasa dapat ditingkatkan di masa yang akan datang.

4. Penggunaan Teknologi Informasi

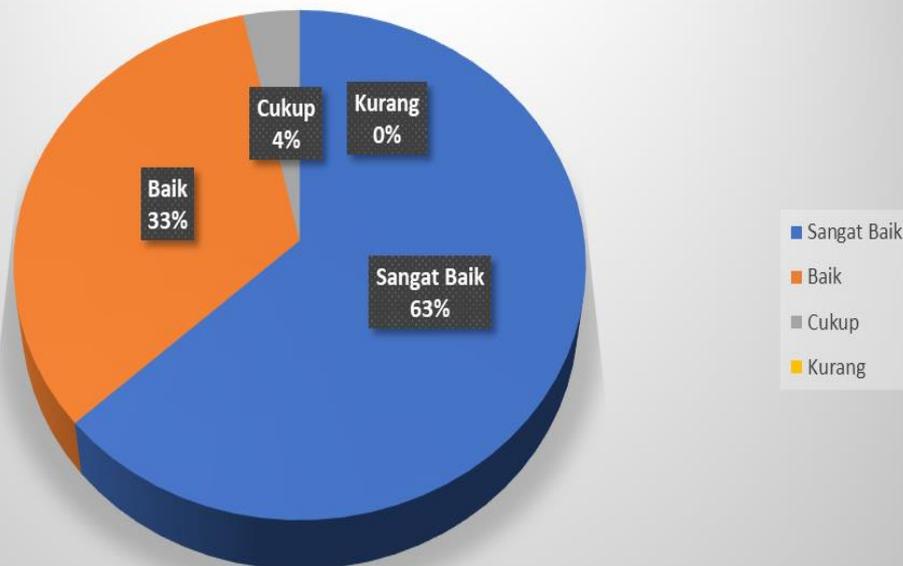
Gambar 5 menggambarkan bahwa mayoritas pengguna (59%) menilai kemampuan lulusan prodi IKS dalam aspek penggunaan teknologi informasi sangat baik, 36.8 % baik, 4.6 % cukup dan 0 % kurang. Angka tersebut menunjukkan bahwa kemampuan alumni dalam hal informasi teknologi sudah memberikan kepuasan yang tinggi kepada pengguna.

GAMBAR 5: PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI



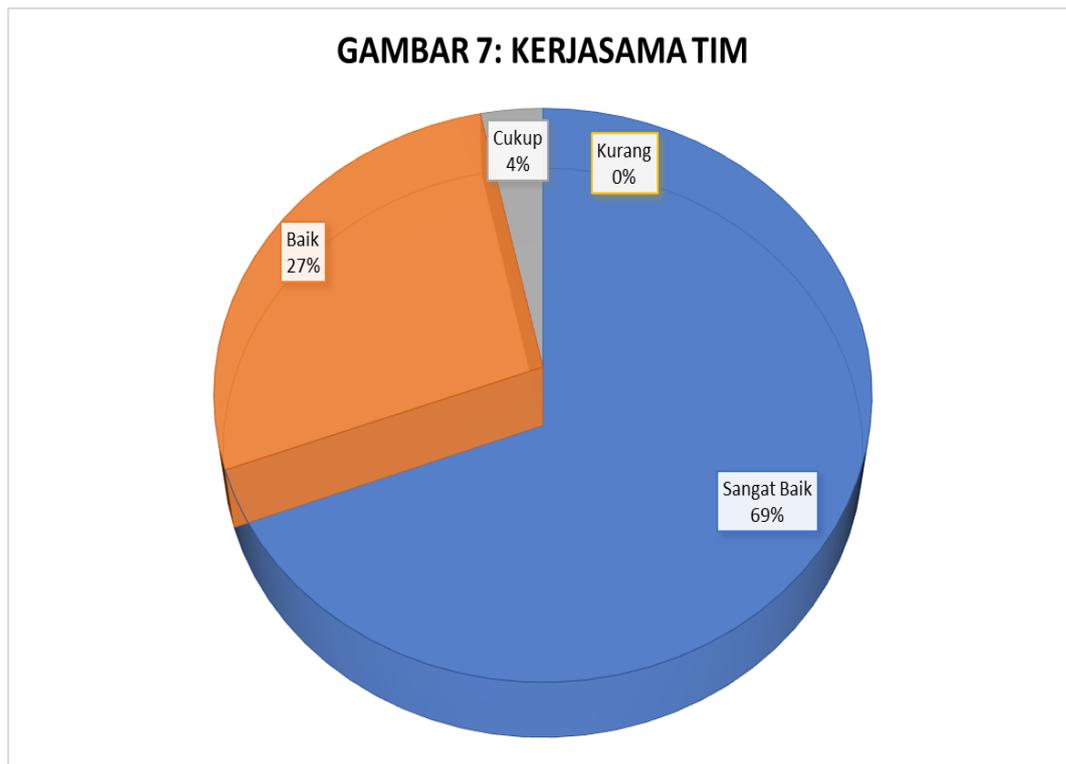
5. Kemampuan Berkomunikasi

Gambar 6: Kemampuan Berkomunikasi



Gambar 6 menggambarkan kepuasan pengguna dalam hal kemampuan berkomunikasi dimana 63 % pengguna menilai sangat baik, 33 % baik, 4 % cukup dan 0% kurang. Hal ini memperlihatkan penguasaan keterampilan berkomunikasi yang baik dari para alumni.

6. Kerjasama Tim

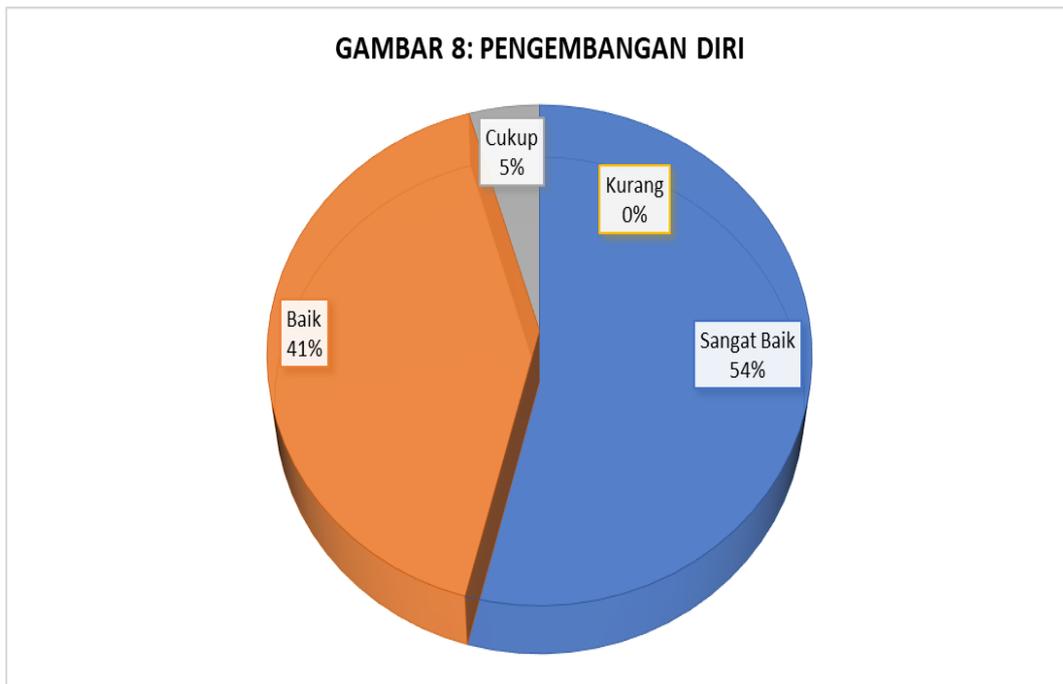


Gambar 7 menggambarkan penilaian pengguna alumni dalam kemampuan alumni untuk bekerjasama yang menunjukkan bahwa 70 % pengguna menilai kemampuan alumni sangat baik, 27.6 % baik, 3.4 % cukup dan 0% yang kurang. Hal ini memperlihatkan penilaian yang positif dari para pengguna alumni IKS UIN Sunan Kalijaga.

7. Pengembangan diri

Gambar 8 menggambarkan penilaian pengguna dari aspek pengembangan diri dimana 54 % pengguna menilai kemampuan alumni dalam mengembangkan diri sangat baik, 41 % menilai baik, 5 % cukup dan 0 % kurang, hal ini telah memperlihatkan bahwa tingkat pengembangan diri yang dilakukan oleh para alumni telah mencapai tingkat yang cukup diapresiasi oleh pengguna alumni.

GAMBAR 8: PENGEMBANGAN DIRI



Untuk menguatkan alumni ke depan , para pengguna alumni memberikan beberapa rekomendasi yang bisa ditindaklanjuti oleh pengelola prodi IKS diantaranya adalah:

1. Perlu memperkuat penguasaan Bahasa asing dan kemampuannya dalam melakukan penelitian
2. Perlu memperkuat praktek pekerja social dalam setting industry dan CSR
3. Prodi IKS perlu memfasilitasi sertifikasi pekerja social
4. Perlu memperkuat Teknik-teknik pertolongan
5. Perlu memperluas Kerjasama-kerjasama sehingga alumni lebih cepat terserap di dunia kerja dengan lebih cepat
6. Perlu memperkuat praktek lapangan sehingga setelah lulus siap kerja

III. Penutup

Berdasarkan pembahasan di bagian sebelumnya, mayoritas pengguna alumni prodi IKS merasa puas dengan kinerja alumni yang diukur dengan 7 indikator yaitu etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan pengembangan diri. Pengguna memberikan rekomendasi untuk memperkuat mahasiswa sehingga betul-betul siap bersaing di pasar global adalah dengan memperkuat kemampuan berbahasa asing. Disamping itu penguatan jaringan baik nasional maupun internasional menjadi kunci mempercepat alumni terserap di dunia kerja.